

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH  
(Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta)**

**Eka Agustina**

**17061119**

**ABSTRAK**

Kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. *Obedience* (kepatuhan) didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran. Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis, terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas maupun peran penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak hotel dan restoran terhadap penerimaan pajak daerah di Dinas Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil uji kualitas data menyatakan data valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan digunakan dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil uji *t* (uji hipotesis) menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak hotel berpengaruh positif secara parsial terhadap penerimaan pajak daerah, kepatuhan wajib pajak restoran berpengaruh positif secara parsial terhadap penerimaan pajak daerah.

**Kata Kunci:** Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

**INFLUENCE OF TAXPAYER COMPLIANCE  
HOTELS AND RESTAURANTS AGAINST  
REGIONAL TAX RECEIPT  
(Study at the Yogyakarta City Regional Revenue Service)**

**Eka Agustina  
17061119**

***ABSTRACT***

Compliance is a phenomenon similar to adjustment. Obedience (compliance) is defined as a disciplined attitude or obedient behavior to an order or a set rule, with full awareness. Compliance as a positive behavior is valued as a choice. This means that individuals choose to do, comply, respond critically, to rules, laws, social norms, requests and desires from someone who holds authority or an important role. The purpose of this study was to determine the effect of hotel and restaurant taxpayer compliance on local tax revenues in Yogyakarta City Regional Revenue Service. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used is the Slovin formula. The results of the data quality test stated that the data was valid and reliable. Analysis of the data used is used with multiple linear regression analysis method. The results of the t-test (hypothesis test) show that the hotel taxpayer compliance variable has a partially positive effect on local tax revenue, restaurant taxpayer compliance has a partial positive effect on local tax revenue.

**Keyword:** The Effect of Hotel and Restaurant Taxpayer Compliance on Regional Tax Revenue